



**PERAN MANAJEMEN DAKWAH  
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL  
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN  
MAJELIS TAKLIM PADANG JAGAD  
BALUTAN COMAL**



**SYAFRIDA MAELANI**

**NIM. 30622017**

**2026**



**PERAN MANAJEMEN DAKWAH  
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL  
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN  
MAJELIS TAKLIM PADANG JAGAD  
BALUTAN COMAL**



**SYAFRIDA MAELANI**

**NIM. 30622017**

**2026**

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH MENINGKATKAN  
KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN  
KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM PADANG JAGAD  
BALUTAN COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**SYAFRIDA MAELANI**  
**NIM. 30622017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH MENINGKATKAN  
KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN  
KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM PADANG JAGAD  
BALUTAN COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**SYAFRIDA MAELANI**  
**NIM. 30622017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syafrida Maelani  
NIM : 30622017  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN MANAJEMEN DAKWAH MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM PADANG JAGAD BALUTAN COMAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 6 Maret 2026

Yang Menyatakan,



**Syafrida Maelani**

**NIM. 30622017**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Jl. H. Moh. Komari RT/RW 01/04 Kec. Tirto Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Syafrida Maelani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

*c.q.* Ketua Program Studi MD (Manajemen Dakwah)

di **Pekalongan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Syafrida Maelani

Nim : 30622017

Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Judul : Peran Manajemen Dakwah Meningkatkan Kepedulian Sosial

Melalui Kegiatan Keagamaan Majeis Taklim Padang Jagad Balutan

Comal

Dengan ini saya mohon supaya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Maret 2026

Pembimbing



**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.**

**NIP. 197010052003121001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uiningsurd.ac.id](http://fuad.uiningsurd.ac.id) | Email : [fuad@uiningsurd.ac.id](mailto:fuad@uiningsurd.ac.id)

### PENGESAHAN

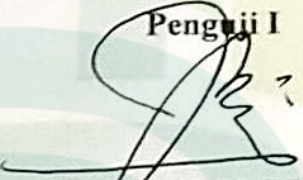
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NUR HIKMAH APRILIYA  
NIM : 3120053  
Judul Skripsi : RESEPSI FUNGSIONAL DAN EKSISTENSI  
PEMBACAAN SURAT YASIN PADA MALAM  
TIRAKATAN HARI KEMERDEKAAN INDONESIA DI  
KELURAHAN MEDONO KECAMATAN  
PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN

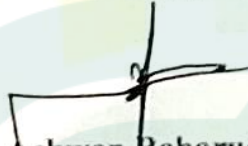
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 Maret 2026 dan dinyatakan LULUS  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. Kurdi, M.S.I.  
NIP. 198002142011011003

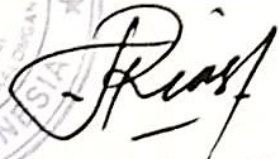
Penguji II

  
Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum.  
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 31 Maret 2026

Disahkan Oleh  
Dekan



  
Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.  
NIP. 197411182000032001

## EDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	وَأ = au	أَي = ī
أ = u		أُو = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

#### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini. Kepada keluarga, para sahabat, guru, dan juga semua orang yang mencintai dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih mimpi. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, rahmat, hidayah, dan semua yang saya butuhkan dalam hidup saya.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, dua permata hati yang Tuhan titipkan untuk membantu mengarungi deras lika-liku kehidupan, yakni sosok Ayah Waslani dan Ibu Tuti Tuginem yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik untuk putrinya baik secara materi, doa maupun dukungan moral, dan yang telah merawat saya dari kecil hingga sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang cinta dan perjuangan yang luar biasa. Satu hal yang perlu ayah dan ibu tahu, saya sangat menyayangi dan mencintai kalian. Kalian memang tidak berpendidikan setinggi yang kalian berikan keputri kecil kalian sekarang ini tetapi perjuangan kalian, keringat kalian demi kebahagiaanku, suka duka kalian yang

tidak pernah kalian rasakan dalam merawat dan membesarkanku sangat berarti dan tidak bisa kubalas dengan apapun kecuali kesuksesan sebagai bentuk keberhasilan kalian mendidikku, menyekolahkanku selama ini. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, dan selalu kupanjatkan doa kepada Tuhan agar kalian selalu sehat dan Panjang umur sehingga bisa terus mendampingi dan mengarahkan langkah putri kecil kalian sampai di titik kesuksesan dan keberhasilan sebagai bentuk balasan kecil perjuangan kalian dan semoga perjuangan dan ketulusan kalian selama ini mendapatkan balasan surga kelak dari Allah SWT.

3. Terima kasih kepada kakak Laki-laki saya yakni Muhammad Arfan Hevanda, A.Md.T terimakasih telah menjadi pilar yang selalu menguatkan dan inspirasi dalam perjuanganku dan yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya sehingga adik perempuanmu ini bisa mengikuti langkahmu dan menyelesaikan studinya sampai Sarjana dengan baik.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada Ketua Program Studi MD, Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.

7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada Pembina, pengurus, dan jamaah Majelis Taklim Padang Jagad yang telah membantu proses penyusunan skripsi dan berkenan memberikan izin dijadikan objek selama penelitian hingga selesai, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Terima kasih kepada sahabatku yang sudah saya anggap seperti saudaraku baik sahabat seperjuangan seprodi maupun sahabat dari organisasi IMPP-Pekalongan, yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studinya.
10. Terima kasih juga kepada orang-orang baik disekeliling saya yakni Jamaah dan Masyarakat Desa Balutan yang telah berkenan dijadikan objek wawancara untuk penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu ada dibalik perjuangan penulis, yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT. sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan yang terbaik untuk kita semua.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

## **MOTTO**

“Sebaik-baik kegiatan adalah yang paling bermanfaat bagi sesama,  
melalui Manajemen Dakwah dapat mengubah kegiatan keagamaan  
menjadi Gerakan kepedulian sosial yang sistematis”



## ABSTRAK

**Maelani, Syafrida. 2026;** Peran Manajemen Dakwah Meningkatkan Kepedulian Sosial Melalui Kegiatan Keagamaan Majeis Taklim Padang Jagad Balutan Comal. Prodi Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing Dr. H. Khoiril Basyar, M.S.I.

Kata Kunci : Peran Manajemen Dakwah, Kegiatan Keagamaan, Kepedulian Sosial, Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal keagamaan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman agama sekaligus membentuk kepedulian sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan serta dampaknya terhadap peningkatan kepedulian sosial masyarakat di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

Rumusan Masalah dalam penulisan ini adalah : (1) Bagaimana kegiatan keagamaan di majelis taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya dapat meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat tentang Agama Islam? (2) Bagaimana peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya?. Adapun tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Untuk mengetahui kegiatan keagamaan di majelis taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya dapat meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat tentang Agama Islam (2) Untuk mengetahui bagaimana Majelis Taklim Padang Jagad di Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya menggunakan Manajemen Dakwah dalam kegiatan keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian meliputi pembina majelis taklim, jamaah, serta masyarakat sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad dilaksanakan secara rutin dan terstruktur melalui berbagai aktivitas keagamaan seperti pengajian, dzikir, dan kegiatan sosial. Penerapan manajemen dakwah yang meliputi perencanaan (takhthith), pengorganisasian (tanzhim), pelaksanaan (tawjih), dan pengendalian (Riqobah) terbukti berperan penting dalam

menunjang efektivitas kegiatan keagamaan. Manajemen dakwah yang diterapkan mampu meningkatkan kesadaran keagamaan jamaah serta menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat, yang tercermin melalui kegiatan santunan, bantuan sosial, dan partisipasi aktif jamaah dalam membantu sesama.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

1. Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Manajemen Dakwah Meningkatkan Kepedulian Sosial Melalui Kegiatan Keagamaan Majeis Taklim Padang Jagad Balutan Comal.” Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Manajemen Dakwah Meningkatkan Kepedulian Sosial Melalui Kecamatan Comal yang telah mengizinkan dan juga memberikan informasi.
2. Jamaah atau Warga Masyarakat desa Balutan yang telah membantu memberikan informasi selama penelitian.
3. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'a Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya terlebih bagi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Amin, Allahuma Sholi'ala Sayidina Kegiatan Keagamaan Majeis Taklim Padang Jagad Balutan Comal.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

4. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Hanif Ardiansyah, M.M., selaku Ketua Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ahmad Hidayatullah, M.Sos., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Hanif Ardiansyah, M.M., selaku Wali dosen Penulis.
10. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
11. Orang tua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
12. Pembina dan pengurus Majelis Taklim Padang Jagad desa Balutan Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 6 Maret 2026

Peneliti

## DAFTAR ISI

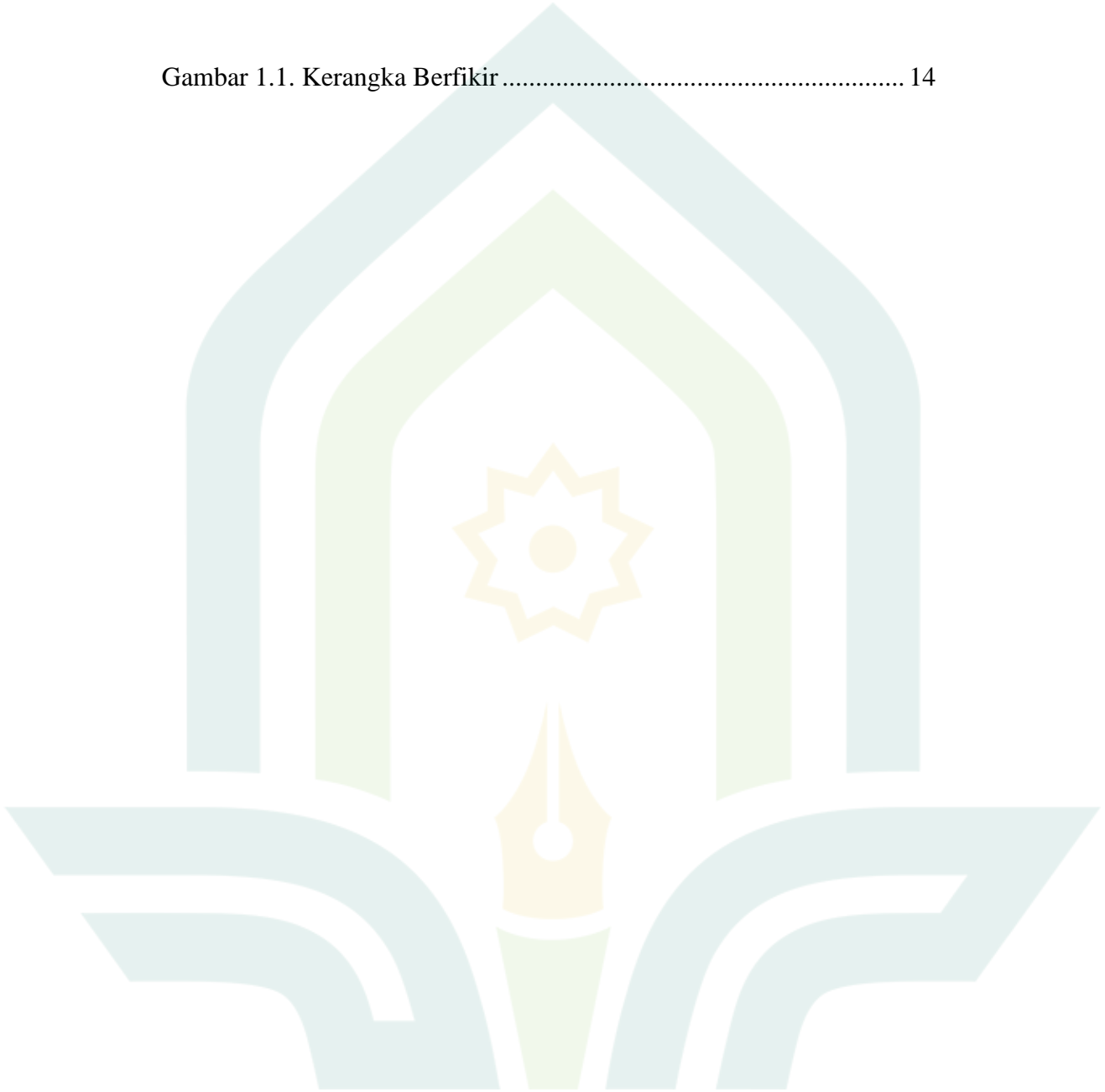
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	4
C. TUJUAN PENELITIAN .....	5
D. MANFAAT PENELITIAN .....	5
E. LANDASAN TEORI .....	6
F. METODOLOGI PENELITIAN .....	14

G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI PERAN MANAJEMEN DAKWAH MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM PADANG JAGAD BALUTAN COMAL .....</b>	
A. Manajemen .....	21
B. Dakwah.....	32
C. Manajemen Dakwah.....	38
D. Majelis Taklim.....	41
E. Kepedulian Sosial .....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN PERAN MANAJEMEN DAKWAH MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM PADANG JAGAD BALUTAN COMAL .....</b>	
A. Gambaran Umum Majelis Taklim Padang Jagad.....	50
B. Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad.....	55
C. Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan untuk meningkatkan Kepedulian Sosial di Majelis Taklim Padang Jagad .....	59
<b>BAB IV HASIL ANALISIS PERAN MANAJEMEN DAKWAH MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN MAJELIS TAKLIM PADANG JAGAD BALUTAN COMAL .....</b>	
	66

A.	Analisis Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal .....	66
B.	Analisis Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal.....	67
C.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Majelis Taklim Padang Jagad.....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>75</b>
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>83</b>

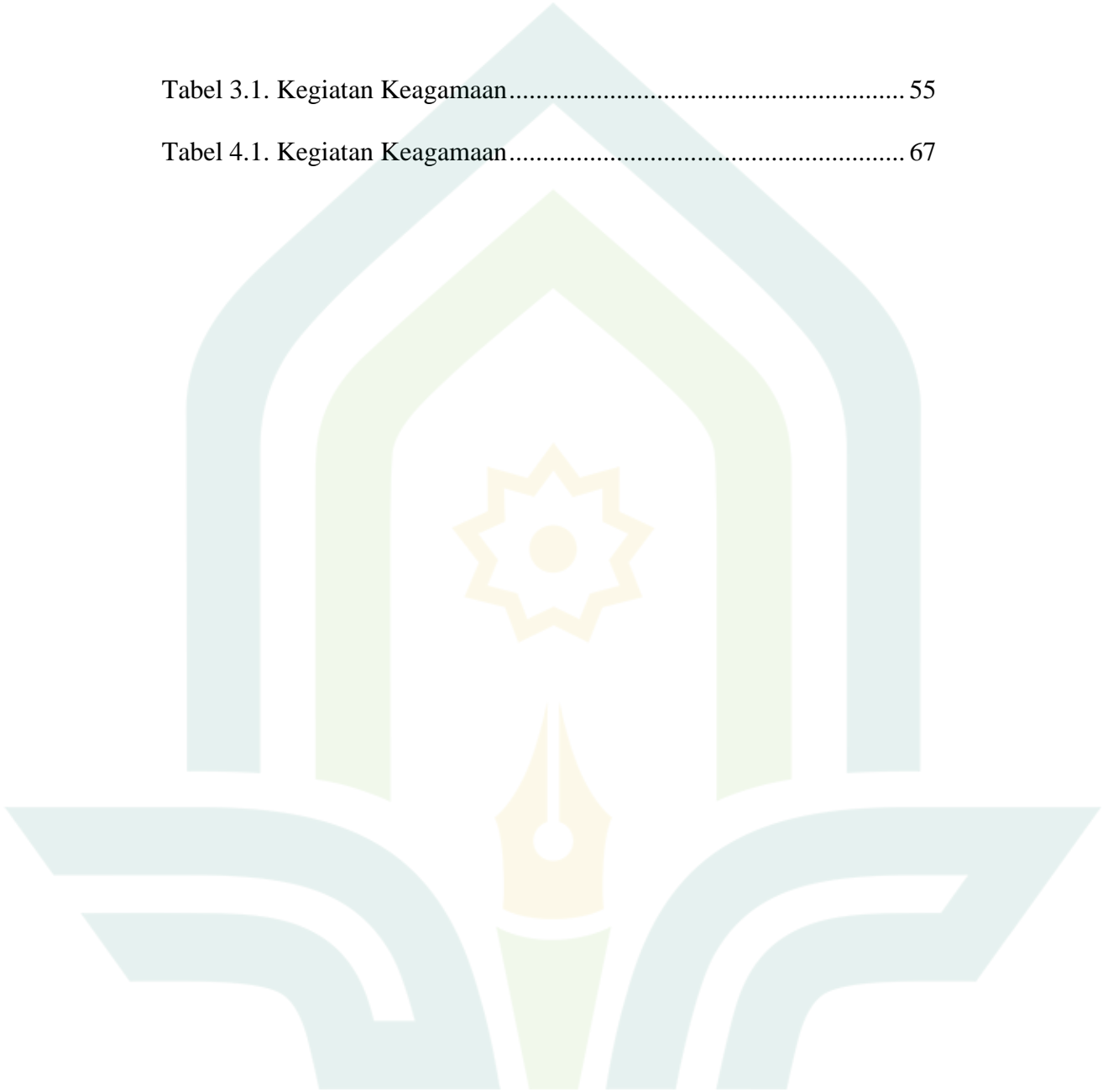
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berfikir .....	14
-------------------------------------	----



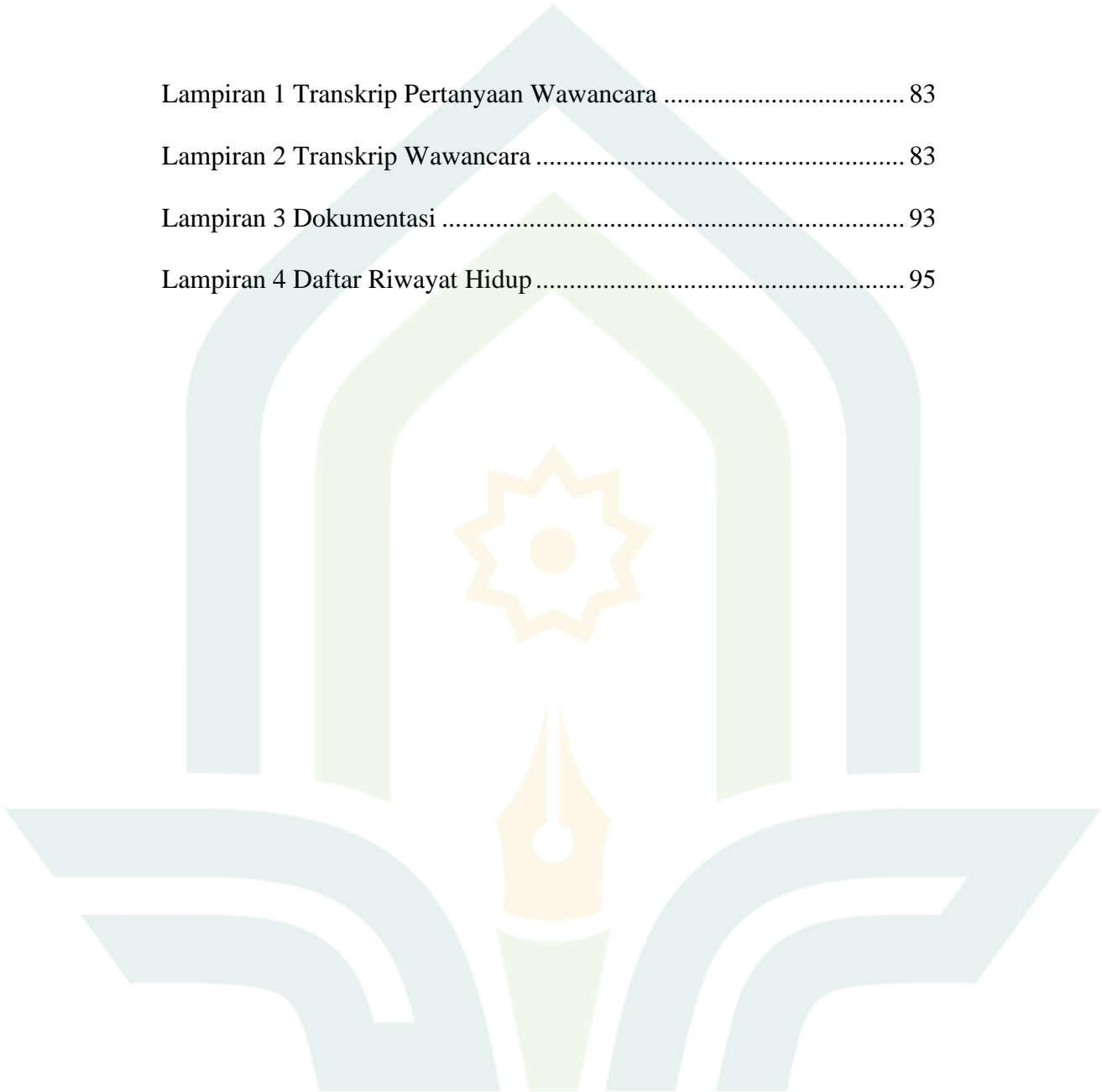
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kegiatan Keagamaan.....	55
Tabel 4.1. Kegiatan Keagamaan.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Pertanyaan Wawancara .....	83
Lampiran 2 Transkrip Wawancara .....	83
Lampiran 3 Dokumentasi .....	93
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup .....	95



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dakwah ialah seluruh tanggung jawab umat manusia yang ada di bumi ini untuk menyebarkan dalil-dalil yang berasal dari Allah SWT. Dakwah tokoh adalah suatu tindakan mengajak kepada sesama manusia untuk berada di jalan Allah SWT. Dakwah dilaksanakan secara lisan, tertulis, atau melalui tindakan. Upaya umat Islam untuk memahami prinsip-prinsip ajaran Islam dan realitas kehidupan juga termasuk di dalamnya.

Dakwah menurut ulama Syekh Ali Mahfudz adalah suatu usaha mengajak manusia untuk beramal shaleh dengan menaati perintah-perintah-Nya serta mengurangi perbuatan-perbuatan mungkar agar mendapatkan keridhaan-Nya, baik di dunia ataupun di akhirat, dengan mengikuti petunjuk-petunjuk Allah SWT, yang sudah ditentukan Al-Quran serta As-Sunnah.<sup>1</sup>

Sebagai upaya memperluas pengetahuan agama, dakwah memiliki kekuatan untuk mengubah perspektif hidup seseorang. Selain itu, dakwah bisa menolong mereka kembali ke arah yang baik dengan membantu mereka menyadari bahwa hukum Allah itu nyata dan pada akhirnya akan ditaati. Setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban atas semua yang mereka lakukan. Keberadaan manusia yang sejahtera, baik jasmani maupun rohani, disebutkan bahwa keberadaannya dijamin oleh hadirnya Islam sebagaimana yang dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW. Agama juga mencakup sejumlah aturan tentang bagaimana manusia seharusnya menjalani hidup dan bagaimana memahaminya agar lebih bermakna. Agama tidak ada hubungannya dengan upaya manusia untuk membangun abstraksi ilmiah karena agama merupakan fenomena yang begitu luas. Upaya manusia untuk menentukan

---

<sup>1</sup> Saeful Lukman, dkk, “Peranan Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat”, Bandung: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol. 4, No. 1, 2019.

tingkat signifikansi dalam kosmos dan kehidupannya sendiri juga berkaitan dengan agama. Agama telah digunakan untuk membenarkan kebrutalan ekstrem terhadap orang lain dan telah melahirkan ilusi yang paling luas. Sentimen teror dan kepuasan batin yang absolut dapat ditimbulkan oleh agama.

Harun Nasution mengklaim bahwa kata “Din” (Arab: “din”) dan “agama” (Eropa: “agama”) merupakan akar etimologis agama dalam budaya Indonesia. Bahasa Sanskerta juga merupakan sumber agama. Beberapa orang mengklaim bahwa agama berawal dari kata “a” yang artinya “tidak” serta “gam” yang artinya “pergi”. Oleh karena itu, agama dapat diartikan sebagai menetap, diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya, juga tidak berpindah-pindah. Karena setiap agama memiliki teks suci, agama juga dapat dipahami sebagai teks atau kitab suci.<sup>2</sup>

Salah satu wadah untuk menimba ilmu yang lebih luas dan teologis adalah Majelis Taklim. Majelis Taklim berperan sebagai katalisator transformasi sosial yang baik, menumbuhkan dan mempererat agama masyarakat merupakan fungsi penting lainnya dari Majelis Taklim. Masyarakat diharapkan memahami dan memanfaatkan informasi yang mereka peroleh di Majelis Taklim. Dalam mewujudkan sikap kepedulian sosial maka harus bisa bekerja sama dalam suatu kelompok. Kepedulian sosial adalah sikap empati kepada sesama masyarakat.

Majelis taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya sebagai lembaga keagamaan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang agama Islam. Namun, untuk sampai pada tujuan tersebut diperlukannya manajemen dakwah yang efektif untuk mengatur kegiatan keagamaan. Manajemen dakwah memiliki peran penting pada kegiatan keagamaan yang diadakan di majelis taklim salah satunya yaitu di majelis taklim Padang Jagad. Fungsi manajemen dakwah ini meliputi perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>2</sup> Ahmad Taofiq, “Agama dan Filsafat dalam Perspektif Harun Nasution (Studi Analisis Faktor-faktor Kebangkitan Islam Indonesia)”, Jurnal Reflektika, vol. 13, no. 2, 2018.

pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan dakwah. Penerapan fungsi manajemen yang efektif dapat meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan keagamaan, baik itu hasil yang positif maupun hasil yang negatif.<sup>3</sup>

Peneliti memilih untuk meneliti di Desa Balutan dengan memandang sisi kepedulian sosial masyarakat akan kegiatan keagamaan yang berada di desa tersebut. Pada masa Milenial saat ini banyak masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Desa mereka. Salah satu contohnya banyak anak-anak muda yang melakukan tindak kekerasan. Pada era saat ini marak sekali kasus-kasus menyimpang dari agama yang dilakukan oleh masyarakat terutama kalangan anak-anak muda.

Desa Balutan ini juga mempunyai salah satu Majelis Taklim yaitu Majelis Taklim Padang Jagad yang dimana majelis ini sering melakukan kegiatan keagamaan secara rutin yang dikerjakan di setiap 1 minggu sekali, atau 1 bulan sekali, bahkan biasanya mereka menyelenggarakan pembaiatan Thariqah setiap satu tahun sekali. Terkadang setiap satu atau dua tahun sekali Majelis Padang Jagad ini juga menyelenggarakan Riyadhoh selama 40 hari tanpa terputus.

Majelis ini juga memiliki kepedulian yang sangat tinggi, ini dibuktikan dengan kegiatan mereka yaitu contohnya seperti memiliki program dana talangan yang dimana setiap ada rutinan tiap satu minggu sekali mereka menariki iuran secara sukarela yang apabila sudah terkumpul maka mereka salurkan untuk anak-anak yatim dilingkungan tersebut yang biasanya disalurkan setiap dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Muharram dan bulan Ramadhan. Selain memberikan santunan anak yatim mereka memberikan bantuan kepada fakir miskin berupa sembako setiap dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Muharram dan bulan Ramadhan. Apabila ada rekan atau salah satu jama'ah ada yang sakit maka mereka mengumpulkan dana secara sukarela dan digunakan untuk

---

<sup>3</sup> Abdullah Sholeh, *Wawancara mengenai Majelis Taklim Padang Jagad*, (Comal, 3 Juli 2025).

menjenguk orang tersebut. Terkadang mereka juga menggalang dana untuk sanak saudara mereka yang terkena bencana. Setiap akan mengadakan acara pengajian umum mereka mengumpulkan dana sebagai partisipasi dari masyarakat untuk kegiatan tersebut.<sup>4</sup>

Dalam Majelis Taklim Padang Jagad ini menurut pembina Majelis Taklimnya memang tidak memiliki Kurikulum tertulis tetapi beliau memiliki perencanaan tersendiri yaitu, Mengajak Jamaahnya untuk dapat mengenal bagaimana masalah sosial yang terjadi di masyarakat kemudian berusaha untuk menyadarkan jamaahnya bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk saling membantu dan berbagi dengan sesama. Selain itu menurut pembina Majelis ini juga memiliki tujuan bagaimana mereka bisa berperan untuk dapat meningkatkan kepedulian sosial dan menumbuhkan karakter peduli terhadap sesama kepada jamaah dan masyarakatnya.<sup>5</sup>

Kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya ada peluang memiliki potensi besar untuk dapat meningkatkan kepedulian sosial masyarakat tentang pentingnya saling berbagi. Namun, perlu juga dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran manajemen dakwah untuk kegiatan di majelis taklim tersebut.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Mengingat konteks saat ini, pernyataan masalah untuk studi ini ialah:

1. Bagaimana kegiatan keagamaan di majelis taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya dapat meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat tentang Agama Islam?

---

<sup>4</sup> Abdullah Sholeh, *Wawancara mengenai bukti kegiatan kepedulian sosial yang dilakukan*, (Comal, 3 Juli 2025).

<sup>5</sup> Abdullah Sholeh, *Wawancara terkait kurikulum Majelis Taklim Padang Jagad*, (9 November 2025).

2. Bagaimana peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian skripsi ini yang didasarkan pada uraian rumusan masalah saat ini:

1. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan di majelis taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya dapat meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat tentang Agama Islam
2. Untuk mengetahui bagaimana Majelis Taklim Padang Jagad di Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya menggunakan Manajemen Dakwah dalam kegiatan keagamaan.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan keberadaan penelitian ini diinginkan hasilnya dapat menambahkan kontribusi positif, menambah kesadaran dan pengetahuan masyarakat dan juga dapat menjadi referensi untuk pengkajian berikutnya bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama yang berkaitan dengan studi peran Manajemen Dakwah dalam kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat di Majelis Taklim.

2. Manfaat Secara praktis

Penelitian berikut merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar strata satu (S1). Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi yang berguna untuk menentukan, bagaimana masyarakat dalam

menerima dan menyadari akan adanya kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggal mereka. Serta memberikan rekomendasi bagi pengurus Majelis Taklim Padang Jagad untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat dan kualitas keagamaannya agar sesuai dengan peran Manajemen Dakwah.

## **E. LANDASAN TEORI**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Manajemen Dakwah**

Istilah Latin “agree” (untuk melakukan) serta “manus” (untuk menyerahkan), merupakan akar etimologis dari istilah bahasa Inggris “manajemen”. Istilah “manajere”, yang berarti menangani, merupakan gabungan dari kedua kata tersebut. Kata “manager” dalam bahasa Inggris telah diterjemahkan menjadi “mengelola” (kata kerja), “manajemen” (kata benda), dan “manajer”, yang merujuk pada orang yang bertanggung jawab mengawasi operasi. Kata bahasa Indonesia untuk manajemen adalah manajemen (pengelolaan). Secara umum, manajemen adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk merencanakan, mengembangkan dan mengendalikan segala upaya untuk mendayagunakan dan mengatur sumber daya manusia, infrastruktur dan sumber daya agar bisa mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan menguntungkan.

Secara etimologi, Dakwah berarti seruan, panggilan, dan ajakan. Mashdar adalah istilah bahasa Arab untuk pola bicara ini. Sedangkan bentuk fi’il (kata kerja) nya artinya menyeru atau pun mengajak (Da’ā, Yad’ū, Da’watan). Orang yang melakukan dakwah disebut Dā’i dan orang yang didakwahi sering disebut Mad’u. Maka, bisa dikatakan bahwasanya Dakwah berarti suatu seruan atau ajakan yang dilakukan seseorang baik dalam bentuk lisan, tulisan, ataupun perbuatan yang dikerjakan baik secara

sadar ataupun tidak yang bertujuan untuk mengajak orang lain baik secara perorangan ataupun kelompok.

Maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Dakwah adalah studi mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pergerakan dakwah untuk mencapai tujuan dakwah yang efektif dan efisien. Pada proses ini menggunakan prinsip manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan untuk mengelola dakwah dalam berbagai konteks.<sup>6</sup>

Ada juga yang mengatakan bahwasanya manajemen dakwah pada hakikatnya ialah salahsatu proses tentang seperti apa cara mengerjakan kerjasama bersama sesama muslim dengan tujuan menyebarkan islam pada kehidupan manusia secara efektif dan efisien. Manajemen dakhwah juga dapat dilihat sebagai tindakan mengatur, mengarahkan, dan memberikan sumber daya untuk upaya individu dalam cara yang formal dan terstruktur untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>7</sup>

#### **b. Kegiatan Keagamaan**

Kegiatan adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam berusaha. Sementara itu, keagamaan adalah atribut-atribut yang dimiliki agama. Kata “keagamaan” berasal dari kata “agama” yang berarti kepercayaan. Agama memiliki arti percaya kepada sesuatu yang disembah sesuai dengan agama yang diyakini. Keagamaan uga dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana dalam diri seseorang memiliki kemauan untuk bertingkah laku sesuai dengan yang disyariatkan di agama. Keagamaan juga berkaitan dengan pola hidup manusia yang menganutnya. Dimana agama sendiri berkaitan dengan baik dan buruk,

---

<sup>6</sup> Lilik Jauharotul Wastiyah, “Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (sebuah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan)”, Riau, Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, vol. 3, No. 1, 2020.

<sup>7</sup> Samsul Munir Amin, “Ilmu Dakwah”, Jakarta, AMZAH, 2019, hal. 227-228.

maka segala apa yang dilakukan oleh manusia harus senantiasa tetap berada di nilai-nilai keagamaan tersebut.<sup>8</sup>

Kegiatan keagamaan adalah segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan agama, kegiatan tersebut berupa ritual, peribadatan, atau kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama. Contoh kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Majelis Taklim umumnya berupa pengajian rutin, ceramah agama, pembacaan yasin tahlil, serta kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keimanan umat islam.

### c. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah suatu bentuk tindakan yang nyata dan dilakukan oleh masyarakat untuk merespon suatu permasalahan yang terjadi. Isilah peduli memiliki beberapa arti. Kepedulian berkaitan dengan diri sendiri, emosi, dan kebutuhan, selain tanggung jawab dan hubungan. Semakin sedikit orang yang peduli, maka menimbulkan sifat mementingkan diri sendiri dan individualitas. Memiliki jiwa sosial dan senang membantu juga suatu ajaran yang diajarkan oleh agama.<sup>9</sup>

Antusiasme atau hasrat seseorang untuk membantu orang lain dikenal sebagai kepedulian sosial. Tingkat tanggung jawab sosial seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Kepedulian berarti bersikap penuh perhatian dan perhatian kepada orang lain. Tujuan dari kepedulian sosial ini ialah agar dapat membantu sesama manusia menyelesaikan permasalahan mereka demi kebaikan bersama, bukan untuk mencampuri urusan mereka. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepedulian sosial adalah keinginan untuk membantu orang lain mencapai perdamaian dan harmoni dunia.

---

<sup>8</sup> Imam Fuadi, “*Menuju kehidupan sufi*”, Jakarta: Bina Ilmu.

<sup>9</sup> Momon Sudarma, “*Sosiologi komunikasi*”, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dalam mengukur kepedulian sosial diperlukan beberapa indikator, yaitu seperti Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosial, Jumlah donasi yang disalurkan, Jumlah kegiatan sosial yang dilakukan, adanya perubahan sikap dan perilaku dari masyarakat. Indikator tersebut dapat diperoleh melalui observasi langsung untuk melihat bagaimana perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam kegiatan yang mereka lakukan serta dapat dilakukan evaluasi program kepedulian sosial secara berkala untuk dapat mengetahui bagaimana efektivitas program dan perubahan jika diperlukan.<sup>10</sup>

#### **d. Majelis Taklim**

Majelis Taklim berasal dari dua kata yaitu majelis yang berarti tepat duduk, tempat sidang, dan dewan, dan taklim yang berarti pengajaran. Halaqah adalah istilah yang digunakan di berbagai negara untuk merujuk pada kelompok studi agama. Zawiyah adalah lingkaran studi agama dalam Sufisme. Dari sudut pandang filsafat, Sufisme, dan teologi, mereka menyelidiki pemahaman agama.

Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membina para jamaah agar memiliki akhlak mulia, ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT, serta pemahaman terhadap rahmat alam semesta. Kegiatan majelis taklim meliputi ceramah, pengajian, diskusi, dan berbagi pengalaman mengenai agama.

## **2. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian terdahulu telah dilakukan terhadap topik-topik berikut: apa yang digali dan diangkat untuk melengkapi koleksi perpustakaan berupa buku, terbitan ilmiah, dan terbitan berkala:

---

<sup>10</sup> Hanurawan Fattah, Psikologi Sosial suatu Pengantar,” Bandung:Remaja Rosdakarya.

- a. Skripsi karya Rafika Fikri Fauziah, dengan judul “*Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Al-Munawarah Desa Klidang Kecamatan Batang*”. Pada tahun 2022 penelitian ini dilakukan. Penelitian yang memakai pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang cara mengembangkan manajemen yang termasuk dalam kegiatan dakwah yang kemudian diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari, begitu juga peran manajemen dakwah dalam kegiatan di majelis taklim ini sangat penting.<sup>11</sup>

Persamaan dari studi ini terdapat pada objek peran Manajemen Dakwah untuk kegiatan keagamaan di Majelis Taklim. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat peran manajemen dakwahnya karena penelitian tersebut mengkaji tentang cara pengembangan manajemen dalam kegiatan dakwah, Sedangkan penelitian ini lebih fokus mengkaji pada peran manajemen dakwah untuk menambah kepedulian sosial masyarakat.

- b. Skripsi karya Nurlini, yang memiliki judul “*Peran Dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As-Sunnah Panciro*”. Pada tahun 2023 studi ini dilakukan. Penelitian ini mempergunakan penelitian kualitatif. Hasil dari studi ini menjelaskan tentang Kepekaan sosial santri di pondok pesantren agar santri bisa mengerjakan perannya sebagai makhluk sosial yang peduli bagi sesama dan lingkungannya dan mereka juga mengimplementasikan dakwah sebagai nilai-nilai yang diajarkan kepada setiap individu santri.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Rafika Fikri Fauziah, “*Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang*, Pekalongan, 2022.

<sup>12</sup> Nurlini, *Peran Dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro*”, Makassar, 2020.

Persamaan dari penelitian ini terdapat pada objek peran Manajemen Dakwah dalam membangun kepedulian sosial. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat peran manajemen dakwahnya karena penelitian tersebut mengkaji tentang peran manajemen dakwah dalam manajemen sosial santri pondok pesantren, Sedangkan penelitian ini lebih fokus mengkaji pada peran manajemen dakwah untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Majelis Taklim.

- c. Skripsi karya Ayu Wulandari, yang berjudul “*Upaya Majelis Taklim dalam meningkatkan Pemahaman Keagamaan dan Kepedulian Sosial Masyarakat Desa Tepas Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi.*” Pada tahun 2022 pengkajian ini dilakukan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang upaya majelis taklim untuk meningkatkan pengertian keagamaan masyarakat, menjelaskan keberadaan majelis taklim kepada masyarakat, dan menggambarkan unsur-unsur yang memfasilitasi dan menghambat inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman sosial.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian ini terdapat pada objek peran Manajemen Dakwah dalam membangun kepedulian sosial. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat peran manajemen dakwahnya karena penelitian tersebut mengkaji tentang upaya majelis taklim untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, menjelaskan keberadaan majelis taklim kepada masyarakat, dan membahas apa yang membantu dan menghambat inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman sosial, Sedangkan penelitian ini lebih fokus

---

<sup>13</sup> Ayu Wulandari, “*Upaya Majelis Taklim Darussalam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan dan Kepedulian Sosial Masyarakat Desa Tepas Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi*, Ponorogo, 2022.

mengkaji pada peran manajemen dakwah untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Majelis Taklim.

- d. Skripsi karya Cecep Aji Suganda, yang berjudul “*Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Iman dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial di Desa Abenggi Kecamatan Landonno Kabupaten Konawe Selatan.*” Pada tahun 2023 penelitian ini dilakukan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Temuan penelitian ini memperjelas langkah-langkah yang dilakukan pimpinan kelompok studi Islam Nurul Iman dalam meningkatkan kesadaran sosial.<sup>14</sup>

Persamaan dari penelitian ini terdapat pada peran dan upaya dalam meningkatkan kepedulian sosial. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada upaya peningkatan kepedulian sosial di majelis taklim, Sedangkan penelitian ini lebih fokus mengkaji pada peran manajemen dakwah untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Majelis Taklim.

- e. Skripsi karya Misbahul Anam, dengan judulnya “*Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Syubbanul Musthofa Sukarame Bandar Lampung.*” Pada tahun 2022 pengkajian ini dilakukan. Penelitian yang mempergunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Hasil Pengkajian ini menerangkan tentang Manajemen Dakwah untuk Majelis Syubbanul Musthofa yang mengenai fungsi Manajemen bagi majelis tersebut, penelitian ini juga mengungkapkan

---

<sup>14</sup> Cecep Aji Suganda, *Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Iman dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial di Desa Abenggi Kecamatan Landonno Kabupaten Konawe Selatan,*” Kendari 2023.

mengenai pengaplikasian mengenai fungsi manajemen di majelis ini.<sup>15</sup>

Persamaan dari penelitian ini terdapat pada penerapan Manajemen Dakwah. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan, Sedangkan penelitian ini lebih fokus mengkaji pada peran manajemen dakwah untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Majelis Taklim.

### 3. Kerangka Berpikir

Baik kerangka kerja teoretis maupun penalaran logis merupakan contoh kerangka kerja. Uma Sekaran mendefinisikan kerangka kerja sebagai model konseptual yang menggambarkan hubungan antara suatu teori dan berbagai variabel atau aspek yang telah diidentifikasi sebagai kesulitan signifikan. Kerangka kerja adalah penjelasan ringkas tentang teori yang digunakan dan bagaimana masalah penelitian dapat diatasi dengan menggunakannya.<sup>16</sup>

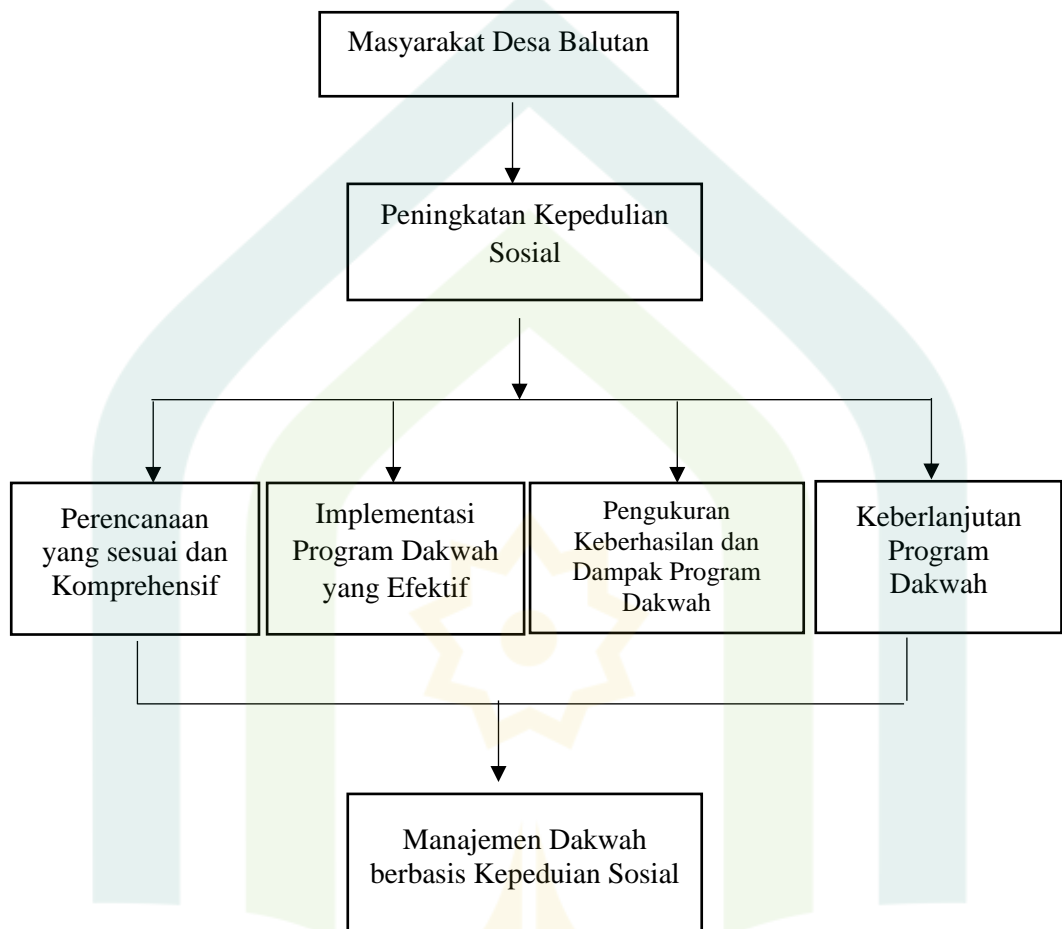
Kerangka Berpikir ini bertujuan agar masyarakat Desa Balutan dapat menyadari akan adanya Manajemen Dakwah untuk kepedulian sosial dan memiliki indikator yang muncul seperti: Perencanaan yang sesuai dan Komprehensif, Implementasi program dakwah yang efektif, Pengukuran keberhasilan dan dampak program dakwah, serta keberlanjutan program dakwah yang akan mewujudkan peningkatan kepedulian sosial.

Penjelasan ini memungkinkan dikembangkannya suatu kerangka konseptual yang digunakan untuk menilai fungsi manajemen dakwah dengan menggunakan indikator-indikator yang dapat dikarakterisasikan sebagai suatu skema, yaitu seperti berikut:

---

<sup>15</sup> Misbahul Anam, *“Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Syubbanul Musthofa Sukarame Bandar Lampung*, Lampung, 2022.

<sup>16</sup> Eko Seudarmanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif*’, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 203.



**Gambar 1.1. Kerangka berpikir**

## **F. METODOLOGI PENELITIAN**

Teknik penelitian adalah pendekatan menyeluruh untuk menemukan atau mendapatkan fakta yang dibutuhkan.<sup>17</sup>

### **1. Paradigma penelitian**

Paradigma konstruktivis digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Berdasarkan paradigma konstruktivis, orang dapat menentukan validitas realitas sosial dengan melihat

<sup>17</sup> Irawan Soeharto, "Metode Penelitian Sosial, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm.9.

hasil relatifnya. Dengan menggunakan perspektif konstruktivis, peneliti melakukan penelitian kualitatif ini. Karena paradigma konstruktivis bergantung pada sumber atau informan, sehingga hasilnya sesuai dengan realita yang ada.

## 2. Pendekatan penelitian

Dalam pengkajian metodologi kualitatif deskriptif digunakan, yaitu metode yang berupaya mendalami sepenuhnya keadaan yang dirasakan partisipan pengkajian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain, dengan menggunakan deskripsi verbal dan linguistik dalam latar alami tertentu serta berbagai teknik alami.<sup>18</sup>

## 3. Metode penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian dan diharapkan bisa lebih terarah dan sesuai dengan harapan yang bisa dipertanggungjawabkan. Metode penelitian pada penelitian ini antara lain:

### a) Wawancara

Wawancara berasal dari kata *interview* yang artinya pertemuan sesuai dengan perjanjian sebelumnya. *Interview* yang berarti tanya jawab melalui lisan dengan maksud untuk dipublikasikan. Dengan demikian, wawancara merupakan cara bagi peneliti dan subjek penelitian untuk terhubung secara sosial guna mengumpulkan informasi.<sup>19</sup> Sasaran narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti fleksibel, relatif wawancara tidak struktur.

Dalam studi penelitian ini, maka peneliti melaksanakan wawancara dengan Pembina Majelis Taklim Padang Jagad, Jamaah Majelis Padang Jagad, Masyarakat sekitar, dan warga yang tinggal di Desa

---

<sup>18</sup> Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling,” (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), hlm.3.

<sup>19</sup> Fandi Rossi Sarwo Edi, “Teori Wawancara Psikodiagnostik,” (Yogyakarta: Leutikaprio), hlm.1-2.

Balutan dan cukup mewakili pendapat seluruh warga di Desa Balutan.

b) Observasi

Observasi sangat diperlukan untuk proses pengumpulan data, untuk melihat keseharian masyarakat secara langsung maka teknik observasi ini diperlukan untuk dapat memahami dan mengenal dengan baik daerah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.<sup>20</sup> Penulis melakukan pengamatan untuk melihat sikap informan dalam menerima informasi baru, membaca sebuah berita, dan cara informan menyampaikan informasi yang didapatkan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode sebelumnya yaitu wawancara dan observasi. Pada tahapan dokumentasi peneliti mengumpulkan hasil yang sudah didapatkan yang nantinya akan dimasukkan pada hasil penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan catatan berupa tulisan dan gambar yang akan menjadi pelengkap dari metode wawancara dan observasi.

4. Jenis penelitian

Guna memperoleh hasil yang benar dan valid, penulis harus memakai metode yang mendukung proses penelitian. searah dengan judul penelitian tentang Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya, maka penulis menggunakan pengkajian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu studi yang menggunakan sumber dan proses penelitian datanya

---

<sup>20</sup> Burhan Bugin, "Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya," (Jakarta: Fajar Interpratama Grafika), hlm.118.

memakai lokasi tertentu.<sup>21</sup> Oleh karenanya, peneliti langsung mencari data di lokasi Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya sebagai tempat penelitian.

## 5. Sumber Data

Sumber data ialah informan yang memberitahu informasi sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data yang ada pada studi ini ialah subjek awal mula data itu berawal.<sup>22</sup> Adapun sumber data yang ada pada studi ini diantaranya:

- a) Data primer ialah informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber lapangan, seperti penduduk, pengasuh, dan jemaat.<sup>23</sup> Hal ini diperoleh langsung melalui wawancara, observasi, dan partisipasi secara langsung. Pada studi ini peneliti mencari data dengan komunikasi langsung dengan Pembina Majelis Padang Jagad Desa Balutan.
- b) Sumber data sekunder ialah sumber data yang menyediakan informasi untuk pengumpulan data secara tidak langsung. contohnya lewat orang lain secara tidak langsung atau bisa juga lewat dokumen yang diberikan. Sumber data Sekunder pada penelitian ini adalah sumber data yang didapat dari sumber lain yang bersifat mendukung. Sumber ini berasal dari kepala desa dan tokoh masyarakat yang berhubungan dengan studi ini. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan sumber dari buku, jurnal ilmiah, dan skripsi terdahulu.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Musfiqon, "Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan," (Jakarta: Prestasi Public Publisher), hlm.56.

<sup>22</sup> Lex J. Moleong, "*metode Penelitian Kualitatif*," (Bandung:Remaja Rosda Karya), hlm.11.

<sup>23</sup> Sugiono, (Bandung: Alfa Beta), hlm.68.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*," (Bandung: Alfabet), hlm.223.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Proses penggunaan apa pun selain data untuk verifikasi atau perbandingan data dikenal sebagai triangulasi sumber.<sup>25</sup>

Terdapat berbagai macam teknik triangulasi, antara lain:

### a. Triangulasi Sumber

Proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber dengan tetap mempertahankan metodologi yang sama dikenal sebagai triangulasi sumber. Hasil observasi dan wawancara dapat dibandingkan, pernyataan publik dan pribadi dapat dibandingkan, pernyataan banyak orang tentang situasi penelitian dapat dibandingkan dengan pernyataan mereka yang konstan, perspektif seseorang dapat dibandingkan dengan opini dan pandangan orang lain, dan hasil wawancara dapat dibandingkan dengan dokumen terkait.<sup>26</sup>

### b. Triangulasi Metode

Membandingkan data atau informasi penelitian menggunakan beberapa pendekatan dikenal sebagai triangulasi metode. Peneliti dapat menggunakan wawancara terorganisir maupun wawancara bebas untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan gambaran yang lebih lengkap. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti juga dapat menggunakan beragam informan.

### c. Triangulasi Teori (Teknik)

Triangulasi teori digunakan dengan menggunakan dua teori atau lebih untuk dibandingkan atau dipadukan dengan perancangan riset, perolehan data juga analisis informasi yang lengkap supaya memperoleh hasil yang optimal dan bisa dipertanggungjawabkan.

---

<sup>25</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad saebani, "Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Setia), hlm.69.

<sup>26</sup> Lex J. Moleong, metode Penelitian Kualitatif," hlm.330-333.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses Pengumpulan data penelitian yang kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Model Interaktif Miles dan Huberman adalah alat analisis data yang digunakan para peneliti. Miles dan Huberman berasumsi bahwa terdapat tiga aliran aktivitas yang terjadi bersamaan dalam penelitian ini.<sup>27</sup> Yaitu:

### a) Reduksi data (*data reduction*)

Proses pengabstrakan, pemilihan, penyederhanaan, dan perubahan data “Mentah” penulis dari data lapangan dikenal sebagai reduksi data. Data tersebut didapatkan dalam proses wawancara. Pada proses ini peneliti mengerjakan pengeditan, pengumpulan, serta merangkum data.<sup>28</sup>

### b) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yaitu suatu cara untuk mengelompokkan data, dengan cara menjalin kelompok atau relasi data yang satu dengan kelompok data yang lain. Penyajian data dapat digambarkan sebagai kumpulan informasi terurut yang memungkinkan tercapainya kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menggunakan teori untuk menginterpretasikan data guna memberikan penjelasan dan argumen yang mudah dipahami pembaca.

### c) Pengujian Kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Kesimpulan yaitu hasil dari proses sebelumnya yang sudah diolah hasil data yang diperoleh peneliti. Tahap ini adalah tahap akhir yang

---

<sup>27</sup> Johan Saputro, “Perencanaan Event Management Festival Kesenian Yogyakarta sebagai Media Komunikasi Identitas Yogyakarta,” (Yogyakarta: UIN SUKA, ), hlm.30-31.

<sup>28</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” Vol. 17 No. 33, Jurnal Alhadharah, hlm. 91.

bisa menjelaskan keseluruhan data atau materi dengan singkat dan jelas.<sup>29</sup>

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Agar mudah dipelajari serta dipahami, Untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi skripsi, dikembangkanlah suatu sistem penulisan yang sistematis. Sistematika penulisan tersebut dapat disusun seperti berikut ini:

Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, Metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori tentang pengertian Manajemen Dakwah, pengertian Kegiatan Keagamaan, pengertian Kepedulian sosial, pengertian Majelis Taklim.

Bab III Hasil Penelitian terkait peran manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kepedulian sosial. Yang meliputi profil Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal. Serta metode masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosial.

Bab IV Analisis dari rumusan masalah yang meliputi kegiatan keagamaan di majelis taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dapat meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat tentang Agama Islam dan peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup yang Meliputi isi Kesimpulan dan saran.

---

<sup>29</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, “Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik,” hlm. 124.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Majelis Ta'lim Padang Jagad di Desa Balutan, Kecamatan Comal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Majelis taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal ini terbagi dalam 3 waktu, yaitu: Mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan yang termasuk kedalam kategori acara Mingguan yaitu Pembacaan Rotib Al-Hadad, Rotib Al-Athas, Rotib Kubro, dan Manaqib Syadziliyah setiap hari Jum'at. Kegiatan yang termasuk kedalam acara bulanan adalah Pembacaan Dzikir Thoriqoh dan Manaqib Syadziliyyah di Malam Sabtu Manis. Dan yang termasuk kedalam kegiatan tahunan adalah Khaul, Ziarah, dan Santunan atau bagi-bagi sembako. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan, serta kesadaran akan kegiatan-kegiatan keagamaan serta sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat.
2. Manajemen dakwah di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal Yaitu suatu cara pengembangan manajemen dalam kegiatan dakwah dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, Begitu pun juga peran manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal sangatlah penting. Adapun peran manajemen yang diterapkan untuk mengelola kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Padang Jagad meliputi :  
*Pertama* perencanaan (*takhtith*), Adapun perencanaan yang disusun untuk program kegiatan di Majelis Taklim Padang Jagad adalah sebagai berikut :
  - d) Menentukan jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan serta mempertimbangkan kegiatan yang harus didahulukan dan kegiatan yang dapat dijalankan di akhir.
  - e) Membentuk kepanitiaan dalam menjalankan suatu kegiatan baik itu parkir yang bernuansa keagamaan

maupun kegiatan-kegiatan yang bernuansa sosial dan lainnya. Selain itu juga adanya kegiatan yang tidak terbentuk susunan kepanitiaan tetapi tetap adanya struktur kepengurusan di dalamnya.

- f) Membahas mengenai arah tujuan dari kegiatan tersebut.
- g) Menentukan waktu pelaksanaan.
- h) Memperkirakan lokasi dan Dana yang akan dipakai dalam menjalankan kegiatan tersebut.

*Kedua* Pengorganisasian (*tanzhim*), Pengorganisasian yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Majelis taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal adalah Pembagian kerja sesuai dengan kemampuan dan keahlian dari diri masing-masing jamaah yang dibagi oleh pembina. *Ketiga* Pergerakan (*tawjih*), Penerapan pergerakan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Majelis taklim Padang Jagad Desa Balutan Kecamatan Comal adalah Adanya pengarahan dan bimbingan langsung yang dilakukan oleh pembina kepada jamaahnya. *Keempat* Pengendalian (*riqabah*), Pengendalian yang dilakukan lebih kepada pendekatan nilai-nilai agama sebagai bentuk pendisiplinan dalam pembentukan karakter jamaah. *Kelima* Pengevaluasian, Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan keagamaan yang dilakukan di Majelis taklim Padang Jagad dapat diketahui kegiatan keagamaan tersebut berhasil atau tidak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, Maka penulis menyampaikan saran saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pengelola Majelis Ta'lim Padang Jagad, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan yang telah berjalan, serta

mengembangkan metode pembinaan yang lebih variatif agar semakin menarik minat masyarakat, khususnya generasi muda.

2. Kepada Masyarakat dan Jamaah, diharapkan agar terus aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan Majelis Ta'lim Padang Jagad serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang religius dan berakhlakul karimah.

